

Abstrak

Penelitian ini didasarkan bahwa ada fluktuasi pada kinerja perusahaan di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009 - 2012 yang memunculkan fenomena gap yang menjadikan dasar bagi penelitian ini. Seperti pada nilai perusahaan mempunyai fluktuasi yang menurun periode tahun 2009-2011 dan meningkat pada periode tahun 2011-2012. Dari fenomena ini misalnya menunjukkan adanya ketidaksinkonsistenan arah yang memunculkan *fenomena gap* yang mendukung daripada *research gap* pengaruh *institutional ownership*, DER, LIKUIDITAS, *insider ownership*, dan *Board* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi *Return on equity*. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Institutional Ownership*, DER, Likuiditas, *Insider Ownership*, dan *Board* terhadap ROE dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI periode Tahun 2010-2013 sejumlah 129 perusahaan (data terlampir). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan yang selalu melaporkan laporan keuangannya selama periode 2010-2013, (2) perusahaan yang sahamnya selalu dimiliki manajemen selama periode amatan (2010-2013), (3) perusahaan manufaktur yang selalu memperoleh laba pada periode amatan tahun 2010-2013. Dari beberapa kriteria tersebut didapat sampel sejumlah 25 perusahaan dari *Indonesian Market Directory* tahun 2010-2013. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan *institutional ownership* dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Di sisi lain, campur tangan *insider ownership* dan keberadaan *Board* mampu meningkatkan nilai perusahaan seperti yang terlihat dalam penelitian ini. Penggunaan DER mampu meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dalam penelitian ini yang menunjukkan hasil dibawah *level significance* kurang dari 5%. Penggunaan ROE sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi ROE dalam seluruh variabel independent terhadap nilai perusahaan. Implikasi yang disarankan pada perusahaan adalah dengan mempertimbangkan keberadaan *insider*, *institutional*, keberadaan *Board* dan kebijakan hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : *institutional ownership*, *insider ownership*, DER, *Board*, ROE, nilai perusahaan